

FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERMINTAAN PELAYANAN ANTENATAL DI PUSKESMAS CIPONDOH TAHUN 2018

Dian Ayu Safitri

Abstrak

Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu adalah rendahnya pemanfaatan pelayanan antenatal yang berkaitan dengan permintaan terhadap pelayanan oleh konsumen. Permintaan diajukan kepada produsen sehingga produsen akan memberikan jasa pelayanan, dalam hal ini berupa pelayanan antenatal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan permintaan pelayanan antenatal di Puskesmas Cipondoh tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah 86 pasien antenatal di Puskesmas Cipondoh yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Penelitian ini dianalisis dengan uji *chi-square* dan regresi logistik. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia ($p=0,006$; $OR=0,161$; $95\%CI=0,043-0,597$), pendidikan ($p=0,001$; $OR=0,179$; $95\%CI=0,061-0,524$), jarak ($p=0,004$; $OR=4,286$; $95\%CI=1,534-11,973$), penghasilan ($p=0,001$; $OR=4,930$; $95\%CI=1,830-13,284$) dan fasilitas kesehatan ($p=0,007$; $OR=4,732$; $95\%CI=1,550-14,446$) terhadap permintaan pelayanan antenatal. Tidak terdapat hubungan antara sistem pembayaran ($p=0,081$; $OR=7,696$; $95\%CI=0,761-77,831$), kondisi kehamilan ($p=0,516$; $OR=0,424$; $95\%CI=0,025-7,045$) dan pelayanan tenaga kerja ($p=0,516$; $OR=2,360$; $95\%CI=0,142-39,238$) terhadap permintaan pelayanan antenatal. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa fasilitas kesehatan memiliki nilai *odds ratio* tertinggi, yaitu 7,700. Kesimpulan dari penelitian ini adalah permintaan pelayanan antenatal di Puskesmas Cipondoh tahun 2018 berhubungan dengan usia, pendidikan, jarak, penghasilan, serta fasilitas kesehatan dan tidak berhubungan dengan sistem pembayaran, kondisi kehamilan, dan pelayanan tenaga kerja, sedangkan fasilitas kesehatan memiliki pengaruh paling dominan terhadap permintaan pelayanan antenatal.

Kata Kunci : fasilitas kesehatan, pelayanan antenatal, permintaan, Puskesmas Cipondoh

FACTORS RELATED TO ANTENATAL CARE DEMAND IN PUSKESMAS CIPONDOH PERIOD 2018

Dian Ayu Safitri

Abstract

One of the causes of high maternal mortality was low utilization of antenatal care related to service demand from consumers. Demand was submitted to producer so the producer would give the service, in this case is the antenatal care. This study aimed to investigate the factors related to antenatal care demand in Puskesmas Cipondoh period 2018. This study was an analytical research with cross sectional design. Sample of this study was 86 antenatal patients in Puskesmas Cipondoh with consecutive sampling technique. This study was analyzed with chi-square and logistic regression test. Chi-square test results showed that there was a relation between age ($p=0,006$; $OR=0,161$; $95\%CI=0,043-0,597$), education ($p=0,001$; $OR=0,179$; $95\%CI=0,061-0,524$), distance ($p=0,004$; $OR=4,286$; $95\%CI=1,534-11,973$), income ($p=0,001$; $OR=4,930$; $95\%CI=1,830-13,284$) and health facility ($p=0,007$; $OR=4,732$; $95\%CI=1,550-14,446$) with antenatal care demand. There was no relation between payment system ($p=0,081$; $OR=7,696$; $95\%CI=0,761-77,831$), pregnancy condition ($p=0,516$; $OR=0,424$; $95\%CI=0,025-7,045$), and labor service ($p=0,516$; $OR=2,360$; $95\%CI=0,142-39,238$) with antenatal demand. Logistic regression test results showed that health facility had highest odds ratio, that is 7,700. The conclusion was antenatal care demand in Puskesmas Cipondoh period 2018 was related to age, education, distance, income, also health facility and not related with payment system, pregnancy condition, and labor service, while health facility had highest influence on antenatal care demand.

Keywords : antenatal care, demand, health facility, Puskesmas Cipondoh